

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Mengidentifikasi Dan Menyimpulkan Isi, Sistematika, Dan Unsur Surat Lamaran Pekerjaan di Kelas XII Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

a. Kompetensi Inti

Table 2.1
Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan

	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah,menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam Permendikbud RI nomor 24 tahun 2016 pasal 2 ayat 2, “Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti”. Sanjaya (2010:71) juga menegaskan Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi dan menyajikan simpulan isi, sistematika, dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan adalah sebagai berikut.

- 3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
- 4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur surat lamran pekerjaan dalam bentuk visual.

Berdasarkan kompetensi dasar 3.1 dan 4.1, penulis merumuskan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik sebagai berikut.

- 3.1.1 Menjelaskan dengan tepat pengertian surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
- 3.1.2 Menjelaskan dengan tepat tesis dalam surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
- 3.1.3 Menjelaskan dengan tepat argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
- 3.1.4 Membedakan dengan tepat surat lamaran gabungan dan surat lamaran terpisah yang dibaca.
- 4.1.1 Menyimpulkan dengan tepat sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
- 4.1.2 Menyimpulkan dengan tepat unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang dibaca.

c. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat pengertian surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat tesis dalam surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
3. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat argumentasi dalam surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
4. Peserta didik mampu membedakan dengan tepat surat lamaran gabungan dan surat lamaran terpisah yang dibaca.

5. Peserta didik mampu menyimpulkan dengan tepat sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.
6. Peserta didik mampu menyimpulkan dengan tepat unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang dibaca.

d. Materi Pokok Surat Lamaran Pekerjaan

1) Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah sebuah surat yang ditulis oleh seorang pencari pekerjaan yang ditujukan kepada instansi atau pemilik lowongan kerja untuk mendapatkan pekerjaan, sesuai dengan lowongan kerja yang ditawarkan dan kriteria yang dibutuhkan (kualifikasi).

2) Bagian Surat Lamaran Pekerjaan

- a) Tesis
- b) Argumentasi
- c) Penegasan

3) Jenis-Jenis Surat Lamaran Pekerjaan

- a) Surat lamaran pekerjaan gabungan dengan riwayat hidup.
- b) Surat lamaran pekerjaan terpisah dengan riwayat hidup.

4) Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan

- a) Tempat dan tanggal pembuatan surat
- b) Lampiran dan hal
- c) Alamat surat

- d) Salam pembuka
- e) Alinea pembuka
- f) Isi
- g) Penutup
- h) Salam penutup
- i) Tanda tangan dan nama terang.

2. Hakikat Surat Lamaran Pekerjaan

a. Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah sebuah surat yang ditujukan untuk memohon pekerjaan kepada pemilik lapangan pekerjaan. Hal ini diutarakan oleh Supriyantini (2015:11), “Surat lamaran pekerjaan adalah surat resmi yang ditulis oleh seseorang untuk ditujukan kepada lembaga atau instansi tertentu dan bertujuan untuk mendapatkan suatu pekerjaan”.

Marjo (dalam Fahmi 2016:10) juga menjelaskan, “Surat lamaran pekerjaan adalah surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja (pelamar pekerjaan), untuk kemudian dikirimkan kepada suatu badan usaha atau instansi guna mendapat pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan lowongan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan lowongan pekerjaan yang ditawarkan”. Dipertegas lagi oleh Fahmi (2016:11), “Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang memuat keinginan pelamar untuk bekerja yang ditujukan kepada badan usaha atau instansi”. Begitu pula

menurut Suryaman, dkk (2018:1) yang menyebutkan, “Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga. Pada umumnya surat ini memiliki bagian-bagian yang berisi identitas diri, jasa yang dapat diberikan, pendidikan, kecakapan/keahlian, serta pengalaman. Hal ini biasa disebut juga kualifikasi pelamar”.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli, penulis menyimpulkan bahwa surat lamaran pekerjaan adalah sebuah surat yang ditulis oleh seorang pencari pekerjaan yang ditujukan kepada instansi atau pemilik lowongan kerja untuk mendapatkan pekerjaan, sesuai dengan lowongan kerja yang ditawarkan dan kriteria yang dibutuhkan (kualifikasi).

b. Bagian-Bagian Surat Lamaran Pekerjaan

Hal penting yang ada dalam surat lamaran pekerjaan menurut Suryaman, dkk (2018:4-8):

1) Tesis

Tesis (pernyataan umum) berfungsi sebagai informasi awal terkait dengan pekerjaan yang dilamar.

Contoh:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,
 nama : Firdaus;
 tempat, tanggal lahir : Jakarta, 12 Agustus 1980;

jenis kelamin : Laki-laki;
agama : Islam;
pendidikan/jurusan : S-1 Akuntansi;
alamat : Jalan Keramat Jati, Nomor 25, Jakarta Pusat;
nomor telepon : 08123456789

Dengan ini menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, agar kiranya dapat diangkat menjadi pegawai di perusahaan Bapak/Ibu pimpin, dengan jabatan sebagai staf keuangan.

2) Argumentasi

Tesis harus didukung argumentasi yang kuat agar yang menerima pelamar merasa yakin dengan permohonannya.

Contoh:

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, bersama ini saya lampirkan:

1. fotokopi ijazah terakhir bersama transkripnya yang telah dilegalisasi masing-masing 1 (satu) lembar;
2. pasfoto ukuran 3x4 cm sebanyak 4 (empat) lembar;
3. fotokopi Kartu Pencari Kerja (AK. 1) yang telah dilegalisasi sebanyak 1 (satu) lembar;

4. surat keterangan kesehatan;

5. surat keterangan kelakuan baik.

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya kiranya Bapak/Ibu dapat mempertimbangkannya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Menurut Sumiati (2020:10), unsur penting dalam surat lamaran pekerjaan adalah:

1. Tesis

Bagian surat diawali dengan pernyataan umum (tesis), yaitu bagian surat lamaran pekerjaan yang menyajikan pengantar surat pernyataan umum ini berfungsi sebagai informasi awal terkait dengan pekerjaan yang akan dilamar. Pada bagian ini, pelamar menyajikan informasi berupa salam pembuka, pembuka dan biodata.

2. Argumentasi

Argumentasi adalah bagian surat lamaran pekerjaan yang menyajikan alasan bagi pemilik lowongan untuk menerima pelamar. Pada bagian ini, pelamar menyajikan informasi berupa fotokopi ijazah, *curriculum vitae*, dan keterangan lain yang mendukung kompetensi pelamar.

3. Penegasan

Bagian surat lamaran pekerjaan yang berfungsi sebagai penutup, seperti harapan pelamar, salam penutup dan nama, serta tanda tangan.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa, bagian-bagian surat lamaran pekerjaan adalah sebagai berikut.

1. Tesis

Tesis merupakan bagian yang berfungsi untuk menyajikan informasi awal terkait pekerjaan yang akan dilamar. Bagian ini meliputi salam pembuka, pembuka surat lamaran pekerjaan, serta informasi atau biodata diri pelamar.

2. Argumentasi

Argumentasi merupakan bagian pendukung untuk meyakinkan instansi pemilik lowongan pekerjaan agar pelamar dapat menerima pelamar. Bagian ini meliputi berbagai lampiran seperti fotokopi ijazah, daftar riwayat hidup, dan surat-surat lain yang dapat menunjukkan kompetensi pelamar.

3. Penegasan

Penegasan merupakan bagian penutup surat lamaran pekerjaan. Bagian ini meliputi harapan pelamar, salam, nama pelamar, dan tanda tangan pelamar.

c. Jenis Surat Lamaran Pekerjaan

Menurut Finoza (2009:273), jenis-jenis surat lamaran adalah sebagai berikut.

- 1) Surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan riwayat hidup (*curriculum vitae*). Dalam model ini, riwayat hidup merupakan isi surat. Karena isinya berupa gabungan surat lamaran dengan riwayat hidup, model ini dapat disebut juga model gabungan.

2) Surat lamaran pekerjaan yang terpisah dari riwayat hidup. Dalam model ini, riwayat hidup merupakan lampiran. Karena itu, model ini dapat disebut model terpisah.

Supriyantini (2015:15) pun menjelaskan bahwa macam/jenis surat lamaran pekerjaan terdiri atas:

- 1) Surat lamaran yang disatukan dengan riwayat hidup/CV (riwayat hidup termasuk isi surat).
- 2) Surat lamaran yang dipisahkan dengan riwayat hidup (riwayat hidup merupakan lampiran).

Hal yang sangat serupa pun dijelaskan oleh Suryaman dkk. Berikut jenis-jenis surat lamaran pekerjaan yang dikutip dari Suryaman, dkk (2018:6).

- a) Surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan riwayat hidup (*curriculum vitae*). Dalam cara ini, riwayat hidup termasuk isi surat karena isinya berupa gabungan. Cara ini juga disebut dengan model gabungan.
- b) Surat lamaran yang dipisahkan dari riwayat hidup. Dalam cara ini riwayat hidup merupakan lampiran. Cara ini disebut model terpisah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa jenis surat lamaran pekerjaan ada dua.

- 1) Surat lamaran pekerjaan tergabung, surat lamaran yang ditulis bersamaan dengan riwayat hidup di dalamnya.

- 2) Surat lamaran pekerjaan terpisah, merupakan surat lamaran pekerjaan yang ditulis secara terpisah dengan Riwayat hidupnya. Riwayat hidup dijadikan lampiran surat.

Dalam praktiknya, jenis yang sering dipakai adalah model terpisah. Walaupun dalam pembuatannya memerlukan dua kali kerja, model ini lebih digemari oleh pelamar kerja karena suratnya tidak terlalu panjang.

d. Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan

Sastromihardjo (dalam Fahmi 2016:11) mengemukakan bahwa surat lamaran pekerjaan memiliki bagiab-bagian berikut.

- 1) Tempat dan tanggal pembuatan surat.
- 2) Alamat surat.
- 3) Hal dan lampiran.
- 4) Salam pembuka.
- 5) Isi.
- 6) Salam penutup dan nama jelas pelamar.

Menurut Suryaman dkk (2018:16-18), berikut komponen yang aada dalam surat lamaran pekerjaan.

- 1) Tempat dan tanggal pembuatan surat

Tempat dan tanggal pembuatan surat ditempatkan di pojok kanan atas tanpa titik akhir, karena bukan merupakan kalimat.

Contoh: Papua Barat, 28 Agustus 2015

5) Alinea pembuka

Alinea pembuka sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar para pihak atau instansi yang membacanya tidak tersinggung. Di dalam alinea ini juga sudah harus muncul pernyataan umum yang menggambarkan diri pelamar (tesis).

6) Isi

Dalam isi terdapat hal-hal berikut.

a) Identitas

Isi identitas berisi keterangan berupa nama, tempat tanggal lahir, alamat, pendidikan terakhir dan dapat ditambah lagi sesuai dengan keperluan. Di dalam menuliskan keterangan tersebut, huruf awalkata digunakan huruf kecil.

Contoh: nama : Nitriana Safitri

tempat tanggal lahir : Jakarta, 7 Januari 1995

pendidikan terakhir : S-1 Sastra Inggris

alamat : Dukuhturi, Bumiayu, Brebes, 522733

b) Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan merupakan keterangan tentang alasan pengirim atau pelamar pekerjaan menulis surat.

c) Menyatakan lampiran

Dalam lamaran pekerjaan terdapat beberapa lampiran tentang syarat yang sudah diminta oleh instansi yang membutuhkan pekerja. Oleh karena itu, pelamar harus memenuhi lampiran yang diminta tersebut. Kemudian,

disetiaprincian digunakan tanda titik koma (;) dan di akhir lampiran digunakan baca titik (.).

Contoh: fotokopi ijazah yang sudah dileglisasi;
 fotokopi kartu tanda penduduk
 pasfoto ukurn 3x4 dua lembar.

7) Penutup

Di dalam surat lamaran pekerjaan, isi penutup haruslah menunjukkan keantusiasan pelamar pekerjaan pada instansi yang dituju.

Contoh:

Demikian surat lamaran pekerjaan ini saya buat. Besar harapan saya untuk dapat menjadi bagian dari perusahaan...

8) Salam penutup

Jika di awal ada salam pembuka, tentulah diakhiri salam penutup. Sebagai surat lamaran, salam penutup menjadi sangat penting. Salam penutup sebagai bentuk etika, sopan santun, dan penghormatan.

Contoh: Hormat saya,

9) Tanda tangan dan nama terang

Tanda tangan ini biasanya berada di pojok kanan bawah surat, lalu dibawahnya ditulis nama lengkap.

Contoh: Hormat saya,

(ttdd)

Nitriana Safitri

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa unsur unsur atau komponen-komponen surat lamaran pekerjaan terdiri dari sebagai berikut.

- 1) Tempat dan tanggal pembuatan surat
- 2) Lampiran dan hal
- 3) Alamat surat
- 4) Salam pembuka
- 5) Alinea pembuka
- 6) Isi
- 7) Penutup
- 8) Salam penutup
- 9) Tanda tangan dan nama terang

Surat Lamaran Pekerjaan yang Akan Penulis Sajikan Saat Proses Pembelajaran

- 1) Surat lamaran pekerjaan gabungan

Jakarta, 11 Maret 2000

Yth. Manajer Personalia
PT Astra Graphia
Jln. Kramat Raya 147
Jakarta Pusat

Hal: Lamaran Pekerjaan

Dengan hormat,

Sudah lama saya mengagumi bidang usaha yang digeluti oleh PT Astra Graphia. Saya ingin sekali mengembangkan karir berwiraswasta pada perusahaan ini. Saya sudah terbiasa melihat dan mengetahui sedikit tentang mesin-mesin kantor, termasuk yang diageni oleh PT Astra Graphia. Atas dasar itu, dengan ini saya mengajukan lamaran kerja sebagai karyawan pada bagian penjualan PT Astra Graphia.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, di bawah ini saya cantumkan riwayat hidup.

I. Data Pribadi

Nama : Firman Stiabudi
Kelahiran : Jakarta, 14 Juni 1980
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Kebon Melati 11/5, Jakarta Barat

II. Pendidikan

Tahun 1996 tamat SMA Muhammadiyah VIII Jakarta
Tahun 1999, D-3 Teknik Komputer dari STIK Bina Informatika, Jakarta
Tahun 1998 tamat Kursus Bahasa Inggris Tingkat *Intermediate*
Tahun 1995 tamat Kursus Marketing dari Pusat Pelatihan SDM Usaha Mulia, Jakarta.

III. Pengalaman Bekerja

Belum ada

IV. Keerangan Lain

1. Kegemaran : olahraga (tenis lapangan) dan membaca buku fiksi
2. Menguasai bahasa Mandarin (lisan) secara aktif
3. Memiliki SIM A dan C

V. Referensi

1. Drs. Tony Waworuntu, Ketua STIE Kampus Ungu, Jln. Pacuan Kuda 1-5 Jakarta Timur;
2. Untung Darwadi, S. H. Kantor Rektorat UI, Depok.

Untuk melengkapi lamaran ini, saya lampirkan fotokopi ijazah dan surat-surat penting yang diperlukan beserta pasfoto saya yang terbaru.

Atas pertimbangan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Homat saya,

Firman Setiabudi

Lampiran:

1. Fotokopi Ijazah SMA dan D-3 Teknik Komputer
2. Fotokopi Ijazah Kursus Bahasa Inggris
3. Fotokopi Ijazah Kursus Marketing
4. Fotokopi Surat keterangan Kesehatan
5. Fotokopi Surat Keterangan Berkelakuan Baik
6. Pasfoto ukuran 4x6 cm(2lbr).

Jakarta, 12 Juli 2020

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Lamaran Pekerjaan

Yth.Pimpinan HRD

PT Hujan Deras

Jalan Sasak No.7, T. Gedong

Jakarta Barat

Dengan hormat,

Sudah lama saya mengagumi bidang usaha yang digeluti oleh PT Hujan Deras. Saya ingin sekali mengembangkan karir berwiraswasta pada perusahaan ini. Atas dasar itu, saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai karyawan PT Hujan Deras.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, di bawah ini saya cantumkan riwayat hidup.

I. Data Pribadi

Nama lengkap : R. Ayudiah Halimah, S. E.

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Jakarta, 20 September 1997

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Perumahan Bali Kencana No. 24, Jurumudi Baru,
Kecamatan Benda, Tangerang 15124

II. Pendidikan

A. Formal

1. SD Cengkareng di Jakarta tahun 2009
2. SMP Al-Chasanah di Jakarta tahun 2012
3. SMA Negeri 118 di Jakarta tahun 2015
4. S-1 Manajemen UDN di Jakarta tahun 2019

B. Non-Formal

1. Kursus Bahasa Inggris LIA di Jakarta
2. Pelatihan Program Pengembangan Manajemen di Bogor tahun

2016

3. Kunjungan Kerja Lapangan di PT Angin Laut di Jakarta tahun 2017
4. Pernah mengikuti kursus komputer program Microsoft Office Word dan Excel 2016

III. Pengalaman Bekerja

Belum ada

IV. Keterangan Lain

A. Kegemaran : olahraga (tenis meja), membaca

B. Memiliki SIM A dan C

Untuk melengkapi lamaran ini, saya lampirkan fotokopiijazah dan surat-surat penting yang diperlukan beserta pasfoto saya terbaru.

Atas pertimbangan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ttd

R. Ayudiah Halimah, S. E.

2) Surat lamaran kerja terpisah

Jalan Priggondani 12
Kompleks Bina Marga
Jakarta, 13420

Yth. Manajer Personalia
PT Tunas Muda Pratama

Jalan Senarai Raya 16

Jakarta

Hal: Lamaran Pekerjaan Sebagai Sekretaris

Dengan hormat,

Dengan ini, saya Ayu Werawati, 20 tahun, lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Sekretaris YANTI tahun 2002 mengajukan lamaran pekerjaan sebagai sekretaris.

Saya mampu melaksanakan tugas-tugas kesekretarian seperti korepondensi, *filig*, notulis, dan pekerjaan administrasi lainnya. Saya juga menguasai Bahasa Inggris dan Mandarin baik lisan maupun tulisan.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini saya lampirkan riwayat hidup, salinan sertifikat keterampilan sekretaris, fotokopi KTP, dan dua lembar pasfoto terbaru.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ayu Werawati

Jakarta Timur 13210

17 Maret 2004

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Lamaran Sebagai Tenaga Pembukuan

Yth. Kepala Bagian Kepegawaian

PT Cahaya Kemilau

Jalan Sinar Jaya No. 14

Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Melalui Bapak Budi Santoso, salah seorang staf Bagian Keuangan PT Cahaya Kemilau, saya memperoleh informasi bahwa Bapak memerlukan tenaga pembukuan. Saya merasa memiliki kemampuan dalam hal tersebut, dan karena itu melalui surat ini, saya Dewi Kencanawati, 22 tahun, lulusan D-3 Akuntansi mengajukan lamaran pekerjaan untuk jabatan tenaga pembukuan pada PT Cahaya Kemilau.

Selain dapat menangani pembukuan, saya juga telah mengikuti pelatihan penulisan laporan dan korespondensi. Sekarang ini saya sedang mengikuti kursus bahasa Inggris (tingkat terakhir) pada ILP.

Sebagai kelengkapan lamaran ini, saya lampirkan

1. riwayat hidup

2. satu lembar fotokopi ijazah D-3 Akuntansi
3. satu lembar fotokopi Surat Keterangan Kesehatan
4. satu lembar Surat Keterangan Berkelakuan Baik
5. empat lembar sertifikat kursus keterampilan
6. dua lembar pasfoto ukuran 4x6 cm.

Atas perhatian dan pertimbangan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dewi Kencanawati

Balikpapan, 20 November 2015

Yth. Direktur CV Multimedia Utama
Jalan D.I. Panjaitan 57, Balikpapan

Dengan hormat,

Menanggapi iklan pada harian *Kaltim Post* tanggal 15 November 2015 tentang penerimaan pegawai baru, dengan ini saya mengajukan lamaran untuk jabatan supervisor alat berat.

Adapun kualifikasi diri saya:

nama : Suroyo Sinambela, S.T. ;
tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 31 Oktober 1981;
pendidikan : S-1 Teknik Mesin;
alamat : Jalan Meratus Nomor 276, Balikpapan.

Sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan:

1. Fitikopi ijazah
2. Daftar riwaqyat hidup
3. Surat keterangan catatan kriminal

Besar harapan saya atas terkabulnya lamaran ini.

Hormat saya,

Suroyo Sinambela, S.T

- 3) Surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat salah pada beberapa bagian sebagai bahan pemecahan masalah oleh peserta didik.

Tasikmalaya, 2021

Lamp : lima lembar

Yth.

Direktur personalia

PT angkasa

Di

Tempat

Salam hormat.

Nama : Ilham Teguh Permana Putra
ttl : Tasikmalaya/ 15-Desember-1998
Lulusan : S1 Ekonomi Syariah
Alamat : Jln. Cikalong, No. 13, RT/RW 011/003
No. Hp : 0812345678910

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk menerima saya bekerja di perusahaan Bapak/Ibu. Semoga Bapak/Ibu memilih saya sebagai karyawan.

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

1. fotokopi ijazah pendidikan terakhir;
2. fotokopi KTP;
3. fotokopi surat keterangan sehat;
4. daftar riwayat hidup;
5. pasfoto 4 x 6 dua lembar;

Demikian surat lamaran kerja ini saya buat, atas pertimbangan Bapak/Ibu saya haturkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Hormat saya.

3. Hakikat Mengidentifikasi Dan Menyimpulkan Isi, Sistematika, Dan Unsur Surat Lamaran Pekerjaan

a. Hakikat Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), edisi IV Depdiknas (2008: 58) menyatakan,

Mengidentifikasi yaitu melakukan analisis dan analisis adalah 1, penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); 2 *man* pengaruhi suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; 3 *kim* penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb; 4 penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; 5 pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya;

Berdasarkan pengertian KBBI, pada pembelajaran mengidentifikasi isi dan struktur surat lamaran pekerjaan ini, peserta didik diminta untuk mengetahui bagian-bagian atau menyelidiki perkara isi dan sistematika dari surat lamaran pekerjaan.

Banyumas, 15 November 2013

Hal : Lamaran Pekerjaan

Lampiran : Dua Belas

Yth. Pimpinan PT BAHTERA

Jalan Pramuka No. 1 Banyumas

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi lowongan pekerjaan pada situs <https://bursakerjabanyumasblogspot.com> pada tanggal 12 November 2013 bahwa PT SEJAHTERA membutuhkan staf administrasi, bersama ini saya bermaksud melamar

pekerjaan tersebut.

Adapun keterangan mengenai diri saya adalah sebagai berikut:

Nama : Anggraita Mustika

Tempat/ tanggal lahir : Banyumas, 29 Agustus 1995

Usia : 18 Tahun

Pendidikan terakhir : SMK

Alamat : Mandirancan RT 02 RW 03
Kecamatan Kebasen Kab, Banyumas

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:

1. daftar riwayat hidup,
2. fotokopi ijazah terakhir beserta transkrip nilai,
3. fotokopi KTP,
4. fotokopi SKCK,
5. fotokopi surat keterangan dokter, dan
6. pasfoto terbaru ukuran 4x6 cm.

Demikian surat permohonan kerja ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Besar harapan saya untuk dapat diterima di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Anggraita Mustika

1) Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah sebuah surat yang ditulis oleh seorang pencari pekerjaan yang ditujukan kepada instansi atau pemilik lowongan kerja untuk mendapatkan pekerjaan, sesuai dengan lowongan kerja yang ditawarkan dan kriteria yang dibutuhkan (kualifikasi).

2) Bagian-bagian Surat Lamaran Pekerjaan

a) Tesis

Tesis adalah bagian pertama dalam surat lamaran pekerjaan. Bagian ini meliputi salam pembuka, pembuka surat, dan data diri penulis.

b) Argumentasi

Argumentasi adalah bagian dari surat lamaran pekerjaan yang berisi kompetensi pelamar pekerjaan untuk meyakinkan instansi pemilik lowongan pekerjaan agar dapat menerima pelamar. Bagian ini meliputi daftar lampiran yang pelamar lampirkan seperti fotokopi ijazah, surat kelakuan baik, fotokopi KTP, dan sebagainya.

c) Penegasan

Penegasan adalah bagian penutup surat lamaran pekerjaan. Bagian ini meliputi salam penutup, harapan pelamar, nama dan tanda tangan.

3) Jenis Surat Lamaran Pekerjaan

Jenis surat lamaran kerja terpisah, karena tidak mencantumkan riwayat hidup di dalamnya. Jika di dalamnya terdapat riwayat hidup sebagai isi, maka surat lamaran kerja termasuk kedalam surat lamaran pekerjaan terpisah.

b. Hakikat Menyimpulkan Sistematika dan Unsur-unsur Surat Lamaran

Pekerjaan dalam Bentuk Visual

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015: 979) kata menyajikan artinya menyediakan, mengemukakan. Sedangkan simpulan merupakan sesuatu yang diikat.

Pada pembelajaran menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual ini maksudnya peserta didik diminta untuk mengemukakan simpulan terkait isi, sistematika dan unsur-unsur dari surat lamaran pekerjaan yang telah ia identifikasi sebelumnya kedalam sebuah tampilan visual yang menarik. Simpulan dapat disajikan dalam sebuah karya tulis kreatif bebas yang berisi bagian-bagian, jenis-jenis, dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan. Adapun isi dari karya tulis kreatif peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian Surat Lamaran Pekerjaan
 - a) Tesis
 - b) Argumentasi
 - c) Penegasan
- 2) Jenis-Jenis Surat Lamaran Pekerjaan
 - a) Surat lamaran pekerjaan gabungan dengan riwayat hidup.
 - b) Surat lamaran pekerjaan terpisah dengan riwayat hidup.

3) Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan

Unsur surat lamaran pekerjaan yang terdapat dalam surat tersebut adalah

- a) Tempat dan tanggal pembuatan surat
- b) Lampiran dan hal
- c) Alamat surat
- d) Salam pembuka
- e) Alinea pembuka
- f) Isi
- g) Penutup
- h) Salam penutup
- i) Tanda tangan dan nama terang

4. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Helmiati (2012:19), “ Model Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran”. Zaduqisti (2010:185) menyatakan, “*Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah, sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan yang

berhubungan dengan permasalahan tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah”. Sedangkan Menurut Dwiyanto dan Surur (2016:10),

Problem Based Learning merupakan strategi belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Strategi ini juga berfokus pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak lagi diberikan materi belajar secara satu arah seperti pada strategi pembelajaran konvensional.

Huda (2014:272) pun menjelaskan bahwa, “PBL merupakan kurikulum sekaligus proses. Kurikulumnya meliputi masalah-masalah yang dipilih dan dirancang dengan cermat yang menuntut upaya kritis siswa untuk memperoleh pengetahuan menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri, dan memiliki *skill* partisipasi yang baik”. Diperkuat oleh Duch (dalam Shoimin 2014:130), “*Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar”. Belajar secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud..

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pemecah masalah. Masalah yang disajikan pun harus relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pada proses pemecahannya, peserta didik akan berpikir lebih kritis, rasional, dan lebih interaktif dengan rekannya, karena pemecahan masalahnya dilakukan secara berkelompok.

Zadugisti (2010:186) juga menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah,
- 2) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa/mahasiswa,
- 3) Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di seputar disiplin ilmu,
- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri,
- 5) Menggunakan kelompok kecil, dan
- 6) Menuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Shoimin (2014:131) langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi peserta didik terlihat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menerapkan topik, tugas, jadwal, dan sebagainya).

- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- 4) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Suparman (2014:84-85).

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.
- 2) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang telah ditetapkan.
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.
- 4) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Mengidentifikasi Isi Dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan.

- 1) Guru memberikan penjelasan dan fasilitas mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Peserta didik diberi sebuah teks surat lamaran pekerjaan yang isinya sudah dibuat tidak sistematis dan banyak kesalahan.
- 3) Peserta didik dibentuk ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk mendiskusikan kesalahan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang telah diberikan.
- 4) Guru membantu peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi berupa laporan dan pembagian kerja peserta didik dalam sajian presentasi.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Menyimpulkan Sistematika Dan Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan dalam Bentuk Visual

- 1) Guru memberikan penjelasan dan fasilitas mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 2) Peserta didik diminta untuk membuat sebuah *mind mapping* yang menarik terkait isi, sitematika, dan unsur surat lamaran pekerjaan yang telah mereka diskusikan pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk mendiskusikan isi, sitematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang tepat berdasarkan pemahaman dan simpulan yang mereka tarik dari pertemuan sebelumnya.
- 4) Guru membantu peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi berupa karya visual *mind mapping* sederhana sesuai fasilitas belajar yang ada.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Segala sesuatu pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Tak terkecuali model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik memiliki motivasi untuk memecahkan masalah.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya.
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan yang terpercaya untuk memecahkan masalah.
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan rekan belajarnya.

5) Terjadi diskusi ilmiah.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya.

- 1) Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak cocok untuk peserta didik dengan tingkat pengetahuan tinggi, karena akan muncul kesulitan pembagian tugas.
- 2) Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak cocok untuk semua jenis materi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Shoimin (2014:132).

- 1) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah, sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada pesertadidik melalui kerja kelompok.
- 5) Peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, maupun observasi.

- 6) Peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- 7) Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 8) Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

Kelemahan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Shoimin (2014:132).

- 1) PBM tidak dapat diterapkan untuk semua materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman peserta didik yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Dan Makna Puisi Yang Dibaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII C MTs. Ar-Rohmah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018)”. Penelitian ini dilakukan oleh Ilham Gumilar Pratama Nugraha, alumni

Universitas Siliwangi. Penelitian ini berfokus pada efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan, namun, bedanya ada pada teks yang di uji. Penelitian Gumilar menganalisis efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi, dan penulis berfokus pada mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan.

Pada penelitiannya, Gumilar menyatakan keberhasilannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi. Pernyataan itu diperkuat dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah dilaksanakan penelitian dua siklus.

C. Anggapan Dasar

Heryadi (2010: 31) mengemukakan bahwa anggapan dasar menjadi acuan atau landasan pemikiran dalam merumuskan hipotesis. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan dibaca merupakan kompetensi dasar pengetahuan yang harus dicapai oleh peserta didik kelas XII berdasarkan kurikulum 2013 revisi.

2. Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dibaca merupakan kompetensi dasar keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik kelas XII berdasarkan kurikulum 2013 revisi.
3. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran.
4. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan.

D. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar telah dipaparkan, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022.